

EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

*Margarita Ekadjaja | Lukman Surjadi | Agustin Ekadjaja

**Jefferson Indra Gotama | Silvia Anggraeni

Editor: Frangky Selamat



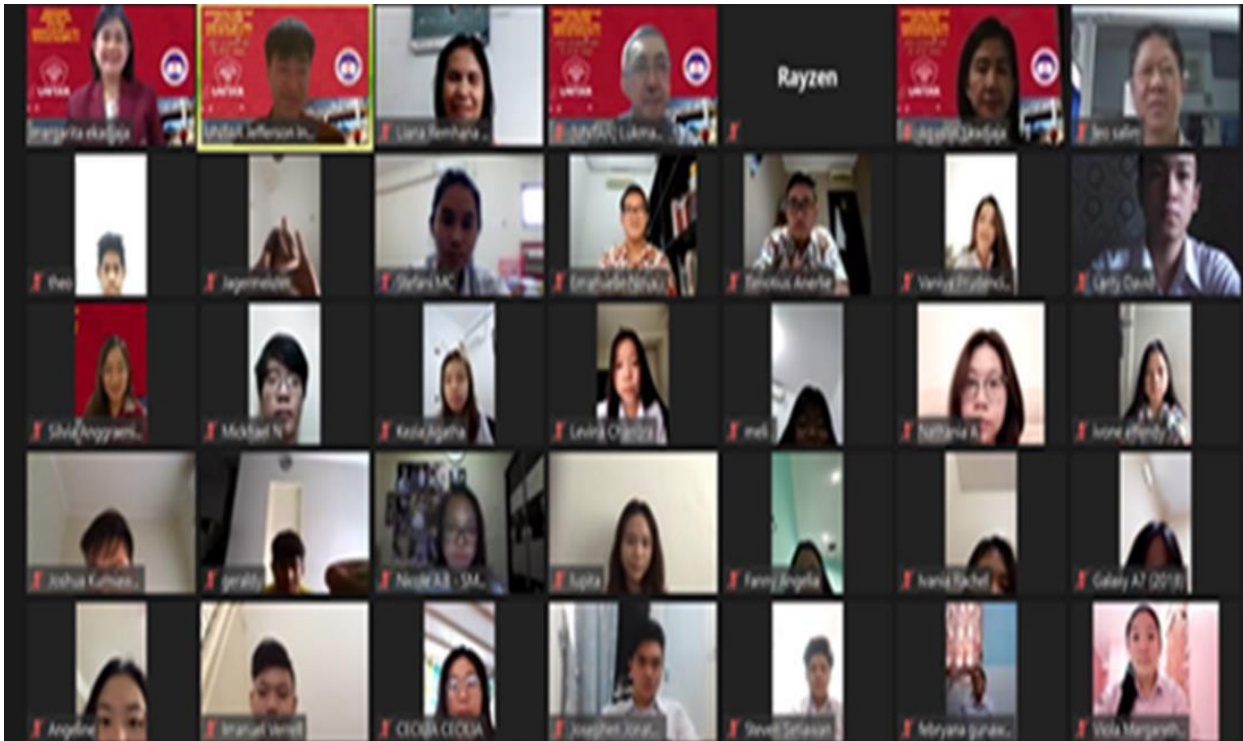
Dunia usaha saat ini menghadapi tantangan besar, yang datang dari persaingan pelaku usaha global, masa pandemi yang berkepanjangan, dan krisis sosial ekonomi yang mengikutinya. Hal tersebut juga memicu peningkatan jumlah pengangguran dan sulitnya generasi muda yang baru menyelesaikan studinya untuk bersaing mencari pekerjaan atau memulai usaha.

Untuk dapat bertahan ataupun berkembang, dunia usaha dituntut dapat bertransformasi dan beradaptasi dengan keadaan yang ada, salah satunya adalah menyesuaikan cara menjalankan usaha sejalan dengan revolusi industri 4.0. Masalah selanjutnya adalah kesiapan generasi muda dalam menyambut dan membangun usaha yang sesuai dengan revolusi industri 4.0, mengingat kurikulum pendidikan kita saat ini tidak terdapat mata pelajaran khusus yang mempelajari bidang kewirausahaan 4.0.

Sebagai langkah antisipasi, beberapa lembaga pendidikan mencoba mencari sumber informasi dan rekanan yang dapat membantu mereka memberikan pembekalan bagi para siswa untuk menentukan pilihan selepas mereka menyelesaikan studinya. Salah satunya adalah SMA Kalam Kudus 2 yang merangkul Universitas Tarumanagara (Untar) untuk memberikan pelatihan melalui program abdimas, yang diselenggarakan secara daring berupa webinar. Tujuan kegiatan ini, pertama agar para siswa dapat berkompetisi dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini, Kedua, memacu minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnis *online*.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara tim abdimas Untar dan tim pengajar sekolah SMAK Kalam Kudus 2, disepakati bahwa topik yang dibawakan dalam webinar adalah orientasi dan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Acara ini ditujukan untuk memperkenalkan kurikulum Pendidikan 4.0. yang digunakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam mempersiapkan para mahasiswanya menghadapi era revolusi industri 4.0. Selain itu juga memberikan tambahan pengetahuan tentang kewirausahaan, memperkenalkan aktivitas berbisnis di era revolusi industri 4.0, dan dilengkapi dengan sesi sharing yang dibawakan oleh salah satu mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar yang juga merupakan pelaku bisnis *online*.

Materi yang diberikan kepada siswa-siswi SMAK Kalam Kudus 2 mencakup literasi informasi dan literasi media yang perlu diketahui para siswa mengenai dampak revolusi industri 4.0. yang dibagi menjadi empat materi pelatihan. Materi pertama membahas gambaran secara umum mengenai kewirausahaan 4.0, yaitu pemahaman mengenai UMKM 4.0 dan persiapan yang harus dilakukan UMKM. Materi kedua membahas strategi kewirausahaan 4.0 pada UMKM, baik dalam pengelolaan sumber daya, produksi-operasional, dan persediaan UMKM. Materi ketiga membahas mengenai perilaku belanja dalam industri 4.0 berdasarkan tingkatan generasi. Materi keempat membahas mengenai tren cara pemasaran UMKM era 4.0. Pada sesi ini dilakukan simulasi penggunaan media sosial pemasaran yang ada. Dalam mendukung edukasi 4.0, materi yang diberikan berupa video interaktif yang dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://drive.google.com/file/d/1a7ykV2CGomw7mMhEye9vITNADiTYSc9J/view?usp=sharing>



Pelatihan dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2020, yang dihadiri oleh 57 peserta, yang merupakan siswa-siswi dan beberapa tenaga pengajar di SMAK Kalam Kudus 2. Acara berjalan secara interaktif dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sesuai topik yang dibawakan.

Dalam pelatihan juga dilakukan sesi *online* kuis untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh para peserta, yang juga akan memacu dan memberi contoh kepada para peserta pelatihan dan tim pengajar untuk menggunakan teknologi dalam melakukan kegiatan. Hasil dari kuis yang dilakukan dengan aplikasi kahoot.it. menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik oleh peserta, di mana 90% jawaban peserta dalam kuis memperoleh nilai 80 atau lebih.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form* melalui tautan <https://forms.gle/HKRzc8TM68G7FyYy5> menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta. Pemahaman peserta atas materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya jumlah peserta dengan nilai kuis yang baik.

Pelatihan ini juga memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan. Tim Abdimas Untar berkesempatan mewawancarai delapan orang peserta kuis dengan nilai tertinggi untuk mengetahui seberapa besar minat mereka untuk memulai bisnis *online*. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa para peserta sangat antusias untuk merintis bisnis *online*.

Sebagai saran dalam pelatihan ini adalah dapat diberikan pelatihan-pelatihan lebih lanjut dengan topik era 4.0 untuk lebih memperkaya dan memperdalam peserta didik terhadap pemanfaatan dari perkembangan teknologi yang ada.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara